

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
GAMBAR TEKNIK DASAR DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* SISWA KELAS X TGB I
SMK NEGERI 2 KARANG BARU - ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
S O F Y A N
NIM : 1209503**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR GAMBAR TEKNIK
DASAR DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING SISWA KELAS X TGB I
SMK NEGERI 2 KARANG BARU
ACEH TAMIANG**

Nama : S o f y a n
Nim/BP : 1209503 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Maryati Jabar ,M.Pd
Nip.195103041976022001

Oktaviani, ST. MT
Nip.197210041997022001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Teknik Sipil
FT - UNP

Oktaviani, ST. MT
Nip.197210041997022001

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
GAMBAR TEKNIK DASAR DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING SISWA KELAS X TGB I
SMK NEGERI 2 KARANG BARU – ACEH
TAMIANG.**

Nama : Sofyan
NIM/BP : 1209503 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

Tanda Tangan :

1. Ketua : Dra. Maryati Jabar, M.Pd 1_____

2. Sekretaris : Oktaviani, ST.MT 2_____

3. Anggota : Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd 3_____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : S o f y a n
NIM / BP : 1209503 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas X TGB I SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang”**, adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui :
Ketua Jurusan Teknik Sipil
FT – UNP

Padang, Januari 2014
Yang menyatakan:

Oktaviani, ST.MT
Nip.197210041997022001

Sofyan

BIODATA PENULIS



I. DATA DIRI

Nama : S o f y a n
Nim/BP : 1209503 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jenjang Program : Strata 1
Status Masuk : PPKHB
Tempat /Tanggal lahir : Peureulak / 24 juli 1966
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki - laki
Nama ayah : Zulkifli Yusuf (Alm)
Nama ibu : Nurhayatun Nufus
Alamat tetap : Jln.Pipa Gg.Polindes, Dusun Utama/Lor.C
Kec. Langsa Baro – Kota Langsa
Propinsi Aceh

II. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Negeri 7 Kota Langsa- Propinsi Aceh
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Kota Langsa- Propinsi Aceh
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Kota Langsa- Propinsi Aceh
Perguruan Tinggi : D.III Teknik Arsitektur /Akademi Teknologi
Pekerjaan Umum, Bandung - Jawa Barat.
: Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan
Teknik Sipil FT-Universitas Negeri Padang.

III. SKRIPSI

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Karang Baru - Aceh Tamiang
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Gambar
Teknik Dasar dengan Penerapan Model
Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa
Kelas X TGB I SMK Negeri 2 Karang Baru
Aceh Tamiang.

Padang, Januari 2014

S o f y a n
1209503/2012

ABSTRACT

Sofyan : Improving Learning Achievement in Basic Drawing Techniques with Application of *Quantum Teaching* Learning Model Student of Class X TGB I SMK 2 Karang Baru – Aceh Tamiang

Learning Basic Drawing Techniques in teaching and learning in SMK Negeri 2 Karang Baru – Aceh Tamiang still tend to be oriented on knowledge transfer alone with a teacher-centered learning and make students as passive objects to be lot filled information, causing a lack of student achievement. In reality, students who have diverse characters require special touches of teachers as educators and trainers to be able to extract meaning from any information received. The teacher should be able to make them all involved and feel happy during the learning process. One alternative that can be done by a teacher is to enable more students during the learning process and improve student achievement in the classroom is by using a learning model of *Quantum Teaching* . *Quantum Teaching* is learning conversion festive with all the nuances. *Quantum Teaching* focuses on dynamic relationships in the classroom environment, interactions that establish a foundation and framework for learning. So expect *Quantum Teaching* Learning models to improve student achievement .

This study used a qualitative method. Subjects in this study were students of class X TGB I, which totaled 25 people. Data collection techniques used in this study is testing, observation and interviews. Data analysis technique used is the analysis of teacher and student activities, analysis of achievement of learning outcomes and analysis of interviews .

Based on the analysis of the data obtained in the first cycle the number of students who completed only 19 students (76 %) but in the second cycle the number of students who pass more as many as 22 students (88 %) while only 3 students not complete. This means an increase in mastery learning students. In addition , in the first cycle the average value of 74.32 while students in the second cycle the average value rose to 79.73. Similarly, the highest value also increased , the highest value in the first cycle of students is 86.66 while the highest score in the second cycle becomes 93.33. It can be concluded that the application of *Quantum Teaching* learning can improve student achievement, especially in the basic techniques of building materials .

key words : *Quantum Teaching* = Learning Achievement

ABSTRAK

S o f y a n : Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas X TGB I SMKN 2 Karang Baru - Aceh Tamiang

Pembelajaran Menggambar Teknik Dasar dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Karang Baru - Aceh Tamiang masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan pembelajaran yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang harus banyak diisi informasi sehingga mengakibatkan kurangnya prestasi belajar siswa. Padahal kenyataannya, siswa yang mempunyai karakter beragam memerlukan sentuhan-sentuhan khusus dari guru sebagai pendidik dan pelatih agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterima. Untuk itu guru harus mampu menjadikan mereka semua terlibat dan merasa senang selama proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah lebih mengaktifkan siswa selama berlangsungnya proses belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan pembelajaran model *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Sehingga diharapkan pembelajaran model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TGB I yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis aktifitas guru dan siswa, analisis prestasi hasil belajar dan analisis wawancara.

Berdasarkan analisis data diperoleh pada siklus I jumlah siswa yang tuntas hanya 19 siswa (76%) tetapi pada siklus II jumlah siswa yang tuntas lebih banyak yaitu sebanyak 22 siswa (88%) sedangkan yang tidak tuntas hanya 3 siswa. Hal Ini berarti adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa. Selain itu, pada siklus I nilai rata-rata siswa 74,32 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata naik menjadi 79,73. Begitu pula nilai tertinggi juga mengalami kenaikan, pada siklus I nilai tertinggi siswa adalah 86,66 sedangkan nilai tertinggi pada siklus II menjadi 93,33. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada materi teknik dasar bangunan.

Kata Kunci : *Quantum Teaching* = Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang memiliki segala ilmu dan pengetahuan, yang dengan sedikit curahan ilmu dari-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas X TGB I SMK Negeri 2 Karang Baru – Aceh Tamiang”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu prasyarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Teknik Sipil yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Penataran Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Medan bekerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).

Menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Maryati Jabar, M. Pd, selaku Pembimbing I.
2. Ibu Oktaviani, ST.MT, Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dan selaku Pembimbing II.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Kepala Pusat dan Staf PPPPTK Medan.
5. Seluruh Dosen di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh Widyaswara di Jurusan Teknik Sipil PPPPTK Medan.
7. Istri dan anakku tercinta yang selalu memberikan dorongan moril dan do'a dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik yang positif sangat diharapkan penulis guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2014
Penulis

S o f y a n
NIM : 1209503

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pembatasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB. II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	7
B. Model Pembelajaran.....	7
C. Pembelajaran Gambar Teknik Dasar.....	8
D. Pembelajaran <i>Quantum Teach</i>	8
E. Prestasi Belajar.....	12
F. Pengaruh <i>Quantum Teaching</i> terhadap Prestasi Belajar.....	12
G. Kerangka Berfikir.....	15

H. Hipotesis Tindakan.....	16
BAB. III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	18
B. Kondisi Awal.....	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
D. Faktor yang Diteliti.....	20
E. Prosedur Penelitian.....	21
F. Teknik Penyusunan Instrume.....	23
G. Prosedur Pengumpul.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....	47
BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Klasifikasi Indeks Reliabilita	24
Tabel 2 : Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	26
Tabel 3 : Daya Beda Soal.....	27
Tabel 4 : Hasil Rekap Nilai Siklus I.....	35
Tabel 5 : Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I.....	36
Tabel 6 : Rata-rata Hasil Tes Siklus I.....	36
Tabel 7 : Hasil Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Siswa Siklus I.....	37
Tabel 8 : Hasil Rekap Nilai Siklus II.....	42
Tabel 9 : Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus II.....	43
Tabel 10 : Rata-rata Hasil Tes Siklus II.....	43
Tabel 11 : Hasil Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II.....	44
Tabel 12 : Perbandingan Hasil Nilai Tes Siklus I dan Siklus II.....	45
Tabel 13 : Perbandingan Ketuntasan Belajar antara Siklus I dan Siklus II.....	46
Tabel 14 : Perbandingan nilai rata-rata antara Siklus I dan Siklus II.....	46
Tabel 15 : Perbandingan Kegiatan dan Hasil pada Siklus I dan Siklus II.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas.....	16
Gambar 2 : Model Siklus	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus	60
Lampiran 2 : Daftar Nilai Semester Ganjil Gambar Dasar Teknik Bangunan..	66
Lampiran 3 : RPP Siklus I	68
Lampiran 4 : RPP Siklus II	74
Lampiran 5 : Tes Akhir Tindakan Siklus I.....	83
Lampiran 6 : Kunci Jawaban Tes Akhir Tindakan Siklus I	87
Lampiran 7 : Tes Akhir Tindakan Siklus II	88
Lampiran 8 : Kunci Jawaban Tes Akhir Tindakan Siklus II.....	92
Lampiran 9 : Perhitungan Validitas.....	93
Lampiran 10 : Perhitungan Reliabilitas.....	95
Lampiran 11 : Perhitungan Indeks Kesukaran	98
Lampiran 12 : Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Beda.....	99
Lampiran 13 : Hasil Belajar Siklus I.....	102
Lampiran 14 : Hasil Belajar Siklus II.....	104
Lampiran 15 : Lembar Observasi PTK.....	106
Lampiran 16 : Lembar Observasi dan Nilai Keaktifan Siswa Siklus I.....	130
Lampiran 17 : Lembar Observasi dan Nilai Keaktifan Siswa Siklus II.....	136
Lampiran 18 : Daftar Wawancara.....	142
Lampiran 19 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMK N 2 Karang Baru Aceh Tamiang.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap.

Guru sebagai komponen utama pada proses belajar mengajar harus mampu menciptakan dan mewujudkan kondisi dan suasana yang dapat merangsang siswa untuk aktif belajar dan dinamis. Dengan demikian siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pengajaran, yaitu keberhasilan dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan guru.

SMK Negeri 2 Karang Baru sebagai salah satu lembaga pendidikan juga sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang dihasilkan mampu berperan dalam persaingan global. Usaha ke arah tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak sekolah dengan harapan akan mampu menciptakan manajemen pembelajaran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas.

Namun pada kenyataannya, usaha yang dilakukan pihak sekolah belum cukup membuahkan hasil. Hal itu dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar

yang dimiliki siswa. Dalam proses belajar mengajar mereka masih mementingkan hal lain dari pada memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, seperti menggambar, berbicara dan mengganggu teman-teman yang didekatnya. Hal itu tentu sangat mengganggu dan tidak memungkinkan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Dalam kondisi yang demikian, tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika kondisi seperti ini tidak secepatnya ditanggulangi, maka sangat mungkin kualitas sekolah akan menjadi menurun, karena salah satu indikator keberhasilan sekolah adalah mampu mencetak lulusan yang baik.

SMK Negeri 2 Karang Baru tempat penelitian ini dilaksanakan, pembelajaran Menggambar Teknik Dasar masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan model pembelajaran yang terkesan monoton. Hal inilah yang mungkin mengakibatkan kurangnya prestasi belajar siswa. yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang harus banyak diisi informasi. Padahal kenyataannya, siswa yang mempunyai karakter beragam memerlukan sentuhan-sentuhan khusus dari guru sebagai pendidik dan pelatih agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterima. Untuk itu guru harus mampu menjadikan mereka semua terlibat dan merasa senang selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru pada sekolah SMK Negeri 2 Karang Baru, hasil belajar siswa yang rendah dengan nilai rata-rata tidak mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan pada pelajaran Gambar Teknik

Dasar, khususnya pada pokok bahasan menggambar simbol simbol bahan bangunan dan skala gambar. Hal ini dapat terlihat dari hasil yang dicapai hampir 50% siswa memperoleh nilai yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pelajaran Gambar Teknik Dasar (data terlampir pada lampiran 2, hal 66).

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah lebih mengaktifkan siswa selama berlangsungnya proses belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan pembelajaran model *Quantum Teaching*. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran Gambar Teknik Dasar untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dengan membagikan bahan ajar yang lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan DePorter (2011:32) di Super Camp (California) dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* 73% dapat meningkatkan hasil belajar, 68% meningkatkan motivasi belajar, 81% meningkatkan rasa percaya diri, 84% meningkatkan harga diri, dan 98% meningkatkan keterampilan. Keunggulan *Quantum Teaching* ini adalah secara jitu mengidentifikasikan strategi belajar mengajar yang mudah dipahami otak, Formatnya yang mudah dimengerti sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Berangkat dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas X TGB I SMK Negeri 2 Karang Baru - Aceh Tamiang”**.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk dari latar belakang masalah di atas maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar pada materi gambar teknik dasar siswa kelas X TGB I bahwa masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 70 .
2. Belum optimalnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru pada materi gambar teknik dasar siswa kelas X TGB I SMK Negeri 2 Karang Baru.
3. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran teori maupun praktek di SMK Negeri 2 Karang Baru.

C. Rumusan Masalah

Fokus rumusan masalah penelitian ini adalah penerapan *Quantum Teaching* pada pelajaran Gambar Teknik Dasar Kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru. Rumusan masalah di atas dapat dijabarkan dalam beberapa subfokus sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan prestasi belajar gambar tehnik dasar dengan penerapan model Pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru tahun ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi gambar teknik dasar di kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru tahun ajaran 2012/2013?

3. Hambatan apa sajakah yang dihadapi dalam penerapan model *Quantum Teaching* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar gambar teknik dasar bagi siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru tahun ajaran 2012/2013 ?.

D. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi yaitu Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas X TGB I SMK Negeri 2 Karang Baru. Peneliti membatasi pembahasan yang akan dikaji yaitu menyangkut bagaimana proses perencanaan, bagaimana penerapannya serta bagaimana aktivitas siswanya selama proses pembelajaran dan apa saja hambatan dalam penggunaan model *Quantum Teaching* pada pelajaran Menggambar Teknik Dasar khususnya dalam pokok bahasan menggambar simbol-simbol bahan bangunan dan skala gambar sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Bertolak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar melalui model *Quantum Teaching* pada pembelajaran Gambar Teknik Dasar di kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran melalui model *Quantum Teaching* pada materi Gambar Teknik Dasar di kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru.

3. Mendeskripsikan hambatan apa saja yang dihadapi dalam penerapan model *Quantum Teaching* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar gambar teknik dasar siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini dapat disimpulkan antara lain :

1. Menjadi bahan referensi bagi guru dan tenaga pendidik untuk mengkaji tentang penerapan model *Quantum Teaching*.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam masalah metode pembelajaran dan sebagai wawasan atau gambaran bagaimana guru mengelola kelas.
3. Dengan mengetahui gambaran mengenai metode pembelajaran *Quantum Teaching* maka diharapkan dapat berguna bagi guru dan tenaga pendidik untuk dijadikan pedoman dalam peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah aktivitas mental atau Psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Menurut kamus Bahasa Indonesia (1991: 67) “belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”.

Dari pengertian belajar di atas, maka didapat pengertian pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Menurut Sudjana dalam Rusman (2012:28) “pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.

B. Model Pembelajaran

Model atau teknik pembelajaran adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Model pembelajaran adalah cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Model dan juga teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Model pembelajaran dipilih

berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena model pembelajaran merupakan bagian yang integral dengan sistem pembelajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pembelajaran yang lain.

C. Pembelajaran Gambar Teknik Dasar

Pembelajaran Gambar Teknik Dasar adalah kegiatan menggambar yang dibuat dengan menggunakan cara-cara, ketentuan-ketentuan, aturan-aturan yang telah disepakati bersama oleh para ahli teknik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mudah dipelajari oleh pelaksana, sehingga pelaksana dapat memberikan suatu kesimpulan yang benar mengenai bentuk dan ukuran dari benda kerja yang akan dibuat.

D. Pembelajaran *Quantum Teaching*

Quantum Teaching adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Asas utama *Quantum Teaching* bersandar pada konsep; ***Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka.*** Artinya bahwa pentingnya seorang guru untuk masuk ke dunia siswa sebagai langkah pertama dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *quantum teaching* adalah orkestasi atau simfoni bermacam-macam interaksi yang ada mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa.

1. Prinsip *Quantum Teaching*

Selain asas utama *Quantum Teaching* juga memiliki prinsip atau yang disebut oleh DePorter sebagai kebenaran tetap. Diantara prinsip itu adalah:

- a. Segalanya berbicara, maksudnya adalah segala hal yang berada dikelas mengirim pesan tentang belajar.
- b. Segalanya bertujuan, semua yang kita lakukan memiliki tujuan. Semua yang terjadi dalam pengubahan pembelajaran mempunyai tujuan.
- c. Akui setiap usaha, yaitu pengakuan setiap usaha yang berupa kecakapan dan kepercayaan diri terhadap apa yang dilakukan oleh siswa. Menghargai setiap usaha siswa sebagai bentuk pengakuan atas kecakapan untuk menumbuhkan kepercayaan diri, sekalipun usaha siswa kurang berarti.
- d. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan, artinya terdapat umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan emosi positif dengan belajar.

2. Model *Quantum Teaching*

Model *Quantum Teaching* hampir sama dengan sebuah simfoni, dalam simfoni terdapat banyak unsur dan didalam *Quantum Teaching* unsur tersebut digolongkan menjadi 2 bagian yaitu:

- a. **Unsur Konteks**, yaitu unsur pengalaman yang meliputi :
 - 1) Suasana yang memberdayakan, suasana kelas mencakup bahasa yang dipilih oleh guru, cara menjalin simpati dengan siswa, dan sikap

guru terhadap sekolah serta belajar.

- 2) Landasan yang kukuh, adalah kerangka kerja: tujuan, keyakinan, kesepakatan, kebijakan, prosedur, dan aturan bersama yang memberikan guru dan siswa sebuah pedoman untuk bekerja dalam komunitas belajar.
 - 3) Lingkungan yang mendukung, adalah cara guru menata ruang kelas, pencahayaan, warna, pengaturan meja dan kursi, tanaman, musik dan semua hal yang mendukung proses belajar. Sebuah gambar lebih berarti dari pada seribu kata.
 - 4) Rancangan belajar yang dinamis, adalah penciptaan terarah unsur-unsur penting yang bisa menumbuhkan minat siswa, mendalami makna, dan memperbaiki proses tukar-menukar informasi.
- b. **Unsur isi**, yaitu penyajian informasi (ketrampilan penyampaian berbagai macam kurikulum dan strategi dalam mengajar) pada siswa yang meliputi:
- 1) Penyajian yang prima, ada beberapa pedoman untuk mencapai presentasi yang prima yaitu: pahami apa yang anda inginkan, membina jalinan yang baik dengan siswa, lihatlah mereka, targetkan keadaan mereka, capailah modalitas mereka, manfaatkanlah ruangan dan bersikaplah tulus.
 - 2) Fasilitas yang luwes, fasilitasi adalah seni dan ilmu untuk memaksimalkan saat belajar dan bekerja dengan siswa, melompat masuk kedalam kepala dan hati mereka untuk membuka dan

menjelajahi cara mereka untuk menyajikan dan memahami apa yang mereka pelajari.

3) Ketrampilan belajar untuk belajar, apapun mata pelajarannya, siswa belajar lebih cepat dan efektif.

4) Ketrampilan hidup, dalam *Quantum Teaching* ini mengajarkan hidup diatas garis. Diatas ada daya tanggap, yang didefinisikan sebagai "kemampuan untuk menanggapi".

3. Kerangka *Quantum Teaching*

Kerangka perancangan *Quantum Teaching* lebih dikenal dengan singkatan TANDUR, yaitu:

- a. Tumbuhkan, yaitu tumbuhkan minat, sertakan diri siswa, pikat mereka, puaskan dengan AMBaK (Apakah Manfaatnya BagiKu).
- b. Alami, yaitu ciptakan pengalaman umum yang dapat dimengerti oleh semua pelajar, berikan siswa pengalaman belajar, tumbuhkan kebutuhan untuk mengetahui.
- c. Namai, yaitu penyediaan kata kunci, model, rumus, agar dapat memuaskan, mengajarkan konsep, keterampilan berfikir dan strategi belajar.
- d. Demonstrasikan, menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu.
- e. Ulangi, menumbuhkan rasa "Aku tahu bahwa aku tahu". Dalam hal ini menunjukkan apa yang telah diajarkan oleh guru agar betul betul terlihat hasilnya dan lebih mantap.

- f. Rayakan, jika layak dipelajari maka layak pula untuk dirayakan.
Memberi pengakuan sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis belajar siswa.

E. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ngalm Purwanto (1992: 45) menyatakan bahwa: “Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan berpikir”. Slameto (1995: 199) menyatakan bahwa, “Prestasi belajar adalah hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan”.

Dari pendapat-pendapat tersebut, pengertian prestasi belajar adalah :

- (a) Sesuatu yang didapat atau dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar yang dinyatakan dengan berubahnya pengetahuan, tingkah laku, dan ketrampilan,
- (b) Prestasi belajar yang dicapai oleh tiap-tiap anak setelah belajar atau usaha yang diandalkan oleh guru berupa angka-angka atau skala.
- (c) Prestasi yang diperoleh siswa berupa pengetahuan, ketrampilan, normatif watak murid yang dikembangkan di sekolah melalui sejumlah mata pelajaran.

F. Pengaruh *Quantum Teaching* terhadap Prestasi Belajar

Quantum Teaching adalah bagian ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, penyajian dan fasilitas. *Quantum Teaching* merangkaikan yang paling baik dari kompatibel dengan otak yang pada

akhirnya akan melejitkan kemampuan guru untuk mengilhami dan kemampuan siswa untuk berprestasi. Untuk menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan ini diperlukan suasana kelas yang nyaman sesuai kerangka TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).

Pada tahap Tumbuhkan, guru mengajukan masalah nyata yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Dengan demikian muncul rasa keingintahuan dalam diri siswa. Sesuai dengan pendapat Syah (2000:17) “Guru seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam dirinya”. Jika pengetahuan dalam dirinya timbul, otomatis akan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pada tahap Alami, setelah diberikan rangsangan dengan masalah yang diberikan oleh guru, siswa merasakan masalah tersebut sudah pernah mereka alami dan menterjemahkannya dalam bentuk variabel. Jika siswa telah memiliki pengalaman, maka tugas guru mengajak siswa dalam memahami sesuatu konsep akan lebih mudah yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada tahap Namai, Sardiman (2001:20) menyatakan bahwa” Penamaan konsep memerlukan keterampilan yang meliputi penglihatan, pengamatan sehingga siswa berkreatifitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep”. Apabila suatu konsep telah dipahami dengan benar, maka prestasi belajar yang diharapkan akan tercapai pula.

Pada tahap Demonstrasi. Nasution (1992:34) mengemukakan bahwa “ Demonstrasi dapat menambah kreativitas belajar, menghemat waktu belajar, menjadikan hasil lebih mantap dan permanent, membantu siswa mengejar ketertinggalan penguasaan, membangkitkan aktifitas belajar dan memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar”.

Pada tahap Ulangi. Menurut Sadirman (2001:45) “mengulang atau memeriksa dan mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran menjadi lebih besar”. Setelah siswa begitu mantap dengan susunan materi dan menguasainya maka pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Pada tahap Rayakan. Perayaan merupakan memberikan rasa siap atau rampung atas usaha yang dilakukan. Sadirman (2001:55) berpendapat bahwa “ Perayaan berupa pemberian pujian dan hadiah adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik”. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka prestasi belajar yang diharapkan akan tercapai.

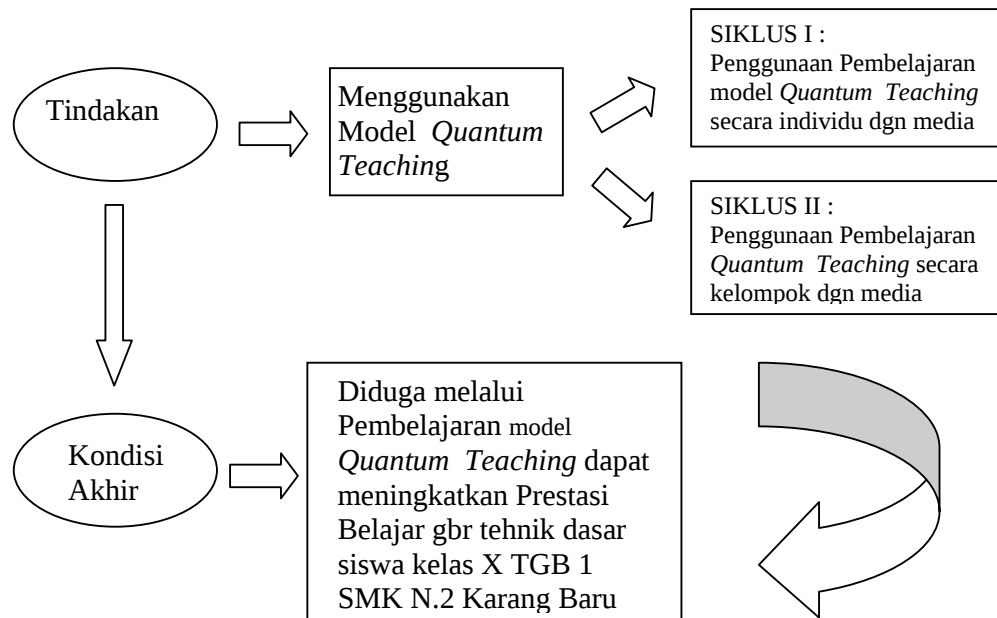
Disini terlihat bahwa kerangka TANDUR dapat menjadi faktor pendukung prestasi belajar yang baik. Dengan motivasi dan minat yang besar dari siswa, rasa keingintahuan, dan keikutsertaan siswa dalam mencari suatu konsep kemudian mendemonstrasikannya, maka pengetahuan yang diperoleh akan lebih mudah dipahami dan lebih lama diingat dan akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki fungsi ganda yaitu sebagai instruktur, konselor, petugas psikologis, sebagai media, fasilitator dan sebagainya. Dalam fungsinya yang ganda ini guru bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pembelajaran khususnya peningkatan prestasi belajar. Untuk membantu setiap pribadi dalam mencapai prestasi yang optimal penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan peluang yang besar bagi setiap siswa untuk memahami materi pelajaran. *Quantum Teaching* merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat mengubah suasana belajar yang membosankan menjadi lebih menyenangkan. Model pembelajaran *Quantum Teaching* diberikan kepada siswa untuk membuat siswa lebih aktif, rasa keingintahuan siswa tentang materi lebih besar, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa, serta menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Diawali guru melakukan persiapan-persiapan sebelum proses pembelajaran yang dilanjutkan melaksanakan tindakan yaitu mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* secara individu kepada siswa kelas X TGB 1 tentang gambar teknik dasar. Diakhir pertemuan diadakan tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa, bila hasil belajar belum mencapai maksimal atau belum mencapai nilai ketuntasan dan aktivitas siswa juga masih kurang maka direfleksi untuk mengetahui apa yang perlu direvisi pada proses pembelajaran. Selanjutnya diadakan diskusi dengan teman sejawat apa yang perlu dilakukan pada tindakan berikutnya. Setelah

proses persiapan pada siklus II dilanjutkan dengan tindakan yaitu proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* secara kelompok dengan menggunakan media, dan terakhir pelaksanaan tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Bila hasil belajarnya mencapai ketuntasan maka proses penelitian berakhir pada siklus II, namun bila hasil belajar tidak mencapai ketuntasan maka proses penelitian dilanjutkan sampai memperoleh hasil yang optimal. Secara Skematis kerangka berfikir dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alir Penelitian Tindakan Kelas

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban yang mungkin benar mungkin juga salah, sehingga harus diuji terlebih dahulu. Siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang terdiri dari mayoritas laki-laki, jadi karakteristik tingkat kenakalan tinggi. Sedangkan model *Quantum Teaching* adalah

pengubahan bermacam-macam interaksi yang ada dalam diri siswa menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi diri siswa itu sendiri maupun bagi orang lain. Disinilah letak pengembangan model pembelajaran *Quantum Teaching*, yaitu mengubah bermacam-macam interaksi yang ada didalam kelas dan di sekitar momen belajar. Dalam pelaksanaan *Quantum Teaching* lebih menekankan pada emosional anak, sebagaimana prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam *Quantum Teaching* yaitu "*Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita dan Antarkan Dunia kita ke Dunia Mereka*". Model pembelajaran dalam bentuk *Quantum Teaching* tampak lebih komprehensif dibandingkan dengan berbagai model pembelajaran yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain bahwa dalam *Quantum Teaching* terkandung berbagai macam-macam metode pembelajaran yang diolah menjadi satu, seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, karya wisata, penugasan, pemecahan masalah, diskusi, simulasi dan eksperimen. Berbagai hal dan lainnya saling bersinergi membentuk *Quantum Teaching*.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis membuat suatu hipotesis tindakan sebagai berikut: "Melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar gambar teknik dasar siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang".

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada peningkatan prestasi belajar gambar tehnik dasar dengan penerapan model Pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru tahun ajaran 2012/2013.
2. Aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi gambar teknik dasar di kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru tahun ajaran 2012/2013 pada siklus I rata-rata nilainya 74,32 dan pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 79,73 pada kriteria keberhasilan yang baik. Keaktifan siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* sangat baik dengan terjadinya komunikasi multi arah; guru – siswa' siswa – siswa, siswa – guru. Bahkan siswa sudah berani untuk mengemukakan ide/gagasannya tanpa rasa malu dan takut salah.
3. Hambatan yang dihadapi dalam penerapan model *Quantum Teaching* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar gambar teknik dasar bagi siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Karang Baru tahun ajaran 2012/2013 bahwa siswa belum terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* sehingga mereka masih banyak yang mengalami kebingungan, rasa malu mengemukakan ide/gagasan,

malu bertanya takut salah. Selain itu juga terbatasnya sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya hubungan yang positif antara *Quantum Teaching* dengan peningkatan prestasi belajar siswa, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Lembaga Pendidikan/Kepala Sekolah

Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, sebab untuk mencapai prestasi belajar siswa secara maksimal perlu adanya motivasi yang tinggi dari siswa itu sendiri.

2. Bagi Guru

Hendaknya para guru lebih banyak berpikir tentang strategi dan metode apa yang harus diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut mereka untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan demikian pemahaman tentang berbagai strategi pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan. Meskipun sesungguhnya strategi pembelajaran dapat diciptakan oleh diri kita sendiri.

3. Bagi Siswa

a. Agar siswa selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan berkerja sama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala

permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena itu merupakan jalan untuk mendapatkan motivasi dan prestasi belajar yang lebih baik.

- b. Agar siswa lebih meningkatkan motivasi belajar, sebab terbukti bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DePorter Bobby, Reardon Mark, Singer Sarah, Nourie. 2011. *Quantum Teaching mempraktekkan Quantum learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa
- DePorter Bobby, Hernacky Mike. 2011. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2008. *Teknis Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Silabus Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- <http://makalah.blogspot.com/2011/10/pengertian-prestasi-belajar.html>
(diakses pada tanggal 02 Desember 2012 pukul 14.45 WIB).
- KBBI. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dekdiknas.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manulang, M. 1996. *Penilaian Hasil Belajar*. Medan: FMIPA Ikip Medan.
- Ngalim Purwanto, 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda
- Nasution. 1992. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nur, Mohamad. 2000. *Strategi-Strategi Belajar*. Surabaya: Unesa.
- Palyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfa Beta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfa Beta.
- Sadiman, Arief S dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.